



BERITA RESMI STATISTIK

No. 03/03/1375/Th. IX, 1 Maret 2022



Perkembangan Indeks Harga Konsumen Kota Bukittinggi Februari 2022

- Februari 2022 Bukittinggi mengalami deflasi sebesar 0,09 persen.
-



- Pada Februari 2022 di Kota Bukittinggi terjadi deflasi sebesar 0,09 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,50. Dari 90 kota IHK, 37 kota mengalami inflasi dan 53 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kupang sebesar 0,65 persen dengan IHK sebesar 107,17 dan terendah terjadi di Tanjung Selor sebesar 0,01 persen dengan IHK sebesar 116,29. Sementara deflasi tertinggi terjadi di Tanjung Pandan sebesar 2,08 persen dengan IHK sebesar 109,20 dan terendah terjadi di Palembang, Palangka Raya dan Tarakan masing-masing sebesar 0,01 persen dengan IHK masing-masing sebesar 107,54, 108,50 dan 108,41. Secara Nasional Bukittinggi menduduki urutan ke 51 dari seluruh kota yang mengalami inflasi/deflasi.
- Deflasi Kota Bukittinggi terjadi karena adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh turunnya 2 indeks kelompok pengeluaran yang mempengaruhi deflasi di Kota Bukittinggi yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,74 persen; dan kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,06 persen. Terdapat 6 indeks kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,04 persen; kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,27 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,45 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,48 persen; kelompok transportasi sebesar 0,40 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,55 persen. Sementara 3 indeks kelompok pengeluaran yang tidak mengalami perubahan yaitu: kelompok rekreasi, olahraga dan budaya; kelompok pendidikan; dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran.
- Tingkat inflasi tahun kalender Februari 2022 Kota Bukittinggi sebesar 0,85 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Februari 2022 terhadap Februari 2021) sebesar 2,37 persen.

1. Pendahuluan

IHK merupakan salah satu indikator ekonomi penting yang dapat memberikan informasi mengenai perkembangan harga barang/jasa yang dibayar oleh konsumen. Penghitungan IHK ditujukan untuk mengetahui perubahan harga dari sekelompok tetap barang/jasa yang pada umumnya dikonsumsi oleh masyarakat. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menggambarkan tingkat kenaikan (inflasi) atau tingkat penurunan (deflasi) dari barang/jasa mempunyai kaitan yang erat sekali dengan kemampuan daya beli yang dimiliki masyarakat, terutama mereka yang berpenghasilan tetap. Tingkat perubahan IHK (inflasi/deflasi) yang terjadi akan mencerminkan daya beli dari uang yang dipakai masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Semakin tinggi inflasi maka semakin rendah nilai uang dan semakin rendah daya belinya.

2. Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan Februari 2022 secara umum mengalami penurunan yang mempengaruhi deflasi. Di Kota Bukittinggi pada bulan Februari 2022 terjadi deflasi sebesar 0,09 persen atau terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 107,60 pada bulan Januari 2022 menjadi 107,50 pada bulan Februari 2022. Tingkat Inflasi tahun kalender Februari 2022 Kota Bukittinggi sebesar 0,85 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Februari 2022 terhadap Februari 2021) sebesar 2,37 persen.

Deflasi Kota Bukittinggi terjadi karena adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh turunnya 2 indeks kelompok pengeluaran yang mempengaruhi deflasi di Kota Bukittinggi yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,74 persen; dan kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,06 persen. Terdapat 6 indeks kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,04 persen; kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,27 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,45 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,48 persen; kelompok transportasi sebesar 0,40 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,55 persen. Sementara 3 indeks kelompok pengeluaran yang tidak mengalami perubahan yaitu: kelompok rekreasi, olahraga dan budaya; kelompok pendidikan; dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran.

Beberapa komoditas yang mengalami penurunan harga pada Februari 2022 antara lain: daging ayam ras, minyak goreng, telur ayam ras, ikan asin sepat, buncis, jeruk nipis/limau, ketimun, cabe rawit dan beberapa komoditas lainnya.

Sedangkan komoditas yang mengalami kenaikan harga pada bulan Februari 2022 antara lain cabai merah, sewa rumah, bawang merah, tomat, tarif bidan, mobil, gula pasir, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, petai, beras, makan ringan/snack, bahan bakar rumah tangga, ikan nila, sabun cair/cuci piring, ikan asin teri, wortel, deodorant, ikan dencis, ice cream, sabun mandi dan beberapa komoditas lainnya.

Tabel 1 IHK dan Tingkat Inflasi Kota Bukittinggi Februari 2022, Tahun Kalender 2022 dan Tahun ke Tahun menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Februari 2021	IHK Desember 2021	IHK Februari 2022	Tingkat Inflasi Feb 2022 ¹⁾ (%)	Tingkat Inflasi Tahun Kalender 2022 ²⁾ (%)	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun ³⁾ (%)	Andil Inflasi Februari 2022 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Umum (Headline)	105,01	106,59	107,50	-0,09	0,85	2,37	-0,09
Makanan, Minuman, dan Tembakau	105,86	108,73	109,82	-0,74	1,00	3,74	-0,26
Pakaian dan Alas Kaki	102,67	103,32	103,47	0,04	0,15	0,78	0,00
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	101,95	102,72	103,72	0,27	0,97	1,74	0,05
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	111,27	113,56	115,02	0,45	1,29	3,37	0,02
Kesehatan	112,78	113,71	118,07	1,48	3,83	4,69	0,03
Transportasi	107,34	107,98	108,88	0,40	0,83	1,43	0,04
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	100,71	100,82	101,04	-0,06	0,22	0,33	0,00
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	102,48	102,85	102,84	0,00	-0,01	0,35	0,00
Pendidikan	105,67	106,53	106,53	0,00	0,00	0,81	0,00
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	103,40	104,41	104,93	0,00	0,50	1,48	0,00
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	110,33	112,65	113,80	0,55	1,02	3,15	0,03

Keterangan: ¹⁾ Persentase perubahan IHK Februari 2022 terhadap IHK Januari 2022.
²⁾ Persentase perubahan IHK Februari 2022 terhadap IHK Desember 2021.
³⁾ Persentase perubahan IHK Februari 2022 terhadap IHK Februari 2021.

3. Andil Kelompok Pengeluaran pada Inflasi/Deflasi

Pada Februari 2022 dari 11 kelompok pengeluaran, 2 kelompok pengeluaran memberikan andil/sumbangan deflasi, 6 kelompok pengeluaran memberikan andil/sumbangan inflasi, sementara 3 kelompok pengeluaran lainnya tidak memberikan andil terhadap deflasi kota Bukittinggi. Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan deflasi yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,26 persen, sementara kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan memberikan andil yang tidak dominan. Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi yaitu: kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,05 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,02 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,03 persen; kelompok transportasi sebesar 0,04 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,03 persen; dan kelompok pakaian dan alas kaki yang memberikan andil tidak dominan. Sementara kelompok lainnya yang tidak memberikan andil terhadap deflasi kota Bukittinggi yaitu : kelompok rekreasi, olahraga dan budaya; kelompok pendidikan dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran.

4. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

4.1. Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok ini pada Februari 2022 mengalami deflasi sebesar 0,74 persen atau terjadi penurunan indeks dari 110,64 pada Januari 2022 menjadi 109,82 pada Februari 2022.

Dari 3 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami deflasi, 1 subkelompok mengalami inflasi dan 1 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami deflasi yaitu; subkelompok makanan sebesar 0,99 persen. Subkelompok yang mengalami inflasi yaitu; subkelompok rokok dan tembakau sebesar 0,07 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan yaitu : subkelompok minuman yang tidak beralkohol.

Kelompok ini pada Februari 2022 memberikan andil/sumbangan deflasi sebesar 0,26 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi, yaitu: daging ayam ras sebesar 0,29 persen; minyak goreng sebesar 0,11 persen; telur ayam ras sebesar 0,10 persen; ikan asin sepat sebesar 0,03 persen, buncis, jeruk nipis/limau, ketimun dan cabai rawit masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu: cabai merah sebesar 0,09 persen; bawang merah sebesar 0,04 persen; tomat sebesar sebesar 0,03 persen; gula pasir dan ikan tongkol/ikan ambu-ambu masing-masing sebesar 0,02 persen; petai, ikan nila, wortel dan ikan dencis masing-masing sebesar 0,01 persen.

4.2. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Februari 2022 mengalami inflasi sebesar 0,04 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,43 pada Januari 2022 menjadi 103,47 pada Februari 2022.

Dari 2 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami inflasi dan 1 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi, yaitu subkelompok pakaian sebesar 0,05 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu subkelompok alas kaki. Kelompok ini pada Februari 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi yang tidak dominan.

4.3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada Februari 2022 mengalami inflasi sebesar 0,27 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,44 pada Januari 2022 menjadi 103,72 pada Februari 2022.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 3 subkelompok mengalami inflasi dan 1 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi yaitu subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 0,33 persen; subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 0,09 persen; dan subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,21 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan yaitu subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya.

Kelompok ini pada Februari 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu: sewa rumah sebesar 0,04 persen dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,01 persen.

4.4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada Februari 2022 mengalami inflasi sebesar 0,45 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 114,51 pada Januari 2022 menjadi 115,02 pada Februari 2022.

Dari 6 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami inflasi dan 5 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi yaitu subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 1,13 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan yaitu subkelompok furnitur, perlengkapan dan karpet; subkelompok tekstil rumah tangga; subkelompok peralatan rumah tangga; subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum; dan subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun.

Kelompok ini pada Februari 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yaitu: sabun cair/cuci piring sebesar 0,01 persen.

4.5. Kesehatan

Kelompok ini pada Februari 2022 mengalami Inflasi sebesar 1,48 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 116,35 pada Januari 2022 menjadi 118,07 pada Februari 2022.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami inflasi dan 3 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi yaitu subkelompok jasa rawat jalan sebesar 4,15 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan yaitu subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan; dan subkelompok jasa rawat inap; dan subkelompok jasa kesehatan lainnya. Kelompok ini pada Februari 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yaitu: tarif bidan sebesar 0,03 persen.

4.6. Transportasi

Kelompok ini pada Februari 2022 mengalami inflasi sebesar 0,40 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 108,45 pada Januari 2022 menjadi 108,88 pada Februari 2022.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami inflasi dan 2 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi yaitu subkelompok pembelian kendaraan sebesar 0,88 persen; dan subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 0,30 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan adalah subkelompok jasa angkutan penumpang; dan subkelompok jasa pengiriman barang.

Kelompok ini pada Februari 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu: mobil sebesar 0,03 persen dan bensin sebesar 0,01 persen.

4.7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Februari 2022 mengalami deflasi sebesar 0,06 persen atau terjadi penurunan indeks dari 101,10 pada Januari 2022 menjadi 101,04 pada Februari 2022.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami deflasi dan 3 subkelompok

tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami deflasi yaitu; subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 0,24 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan yaitu; subkelompok layanan informasi dan komunikasi; subkelompok asuransi; dan subkelompok jasa keuangan. Kelompok ini pada Februari 2022 tidak memberikan andil yang dominan terhadap deflasi kota Bukittinggi.

4.8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok ini pada Februari 2022 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap deflasi Bukittinggi.

4.9. Pendidikan

Kelompok ini pada Februari 2022 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap deflasi Bukittinggi.

4.10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Februari 2022 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap deflasi Bukittinggi.

4.11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

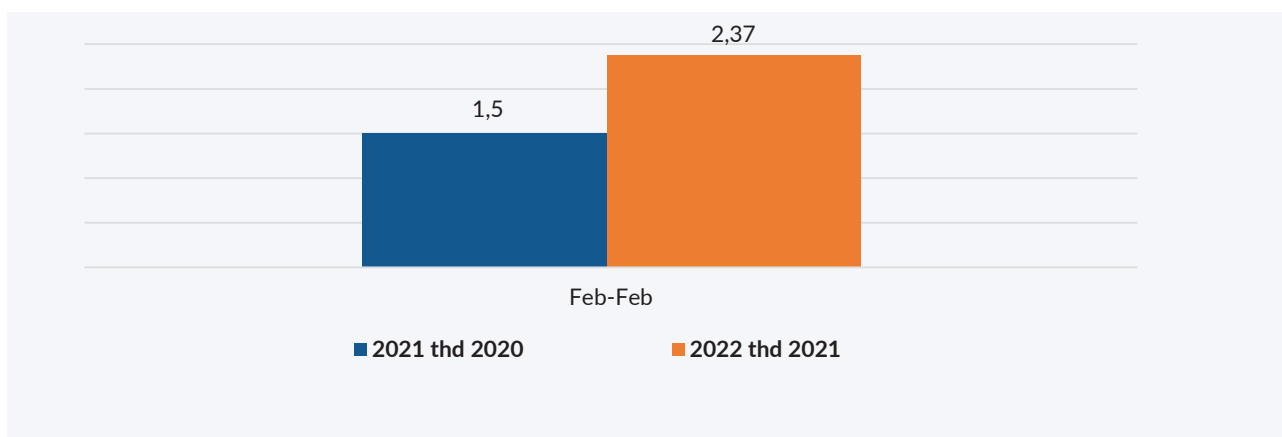
Kelompok ini pada Februari 2022 mengalami inflasi sebesar 0,55 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 113,18 pada Januari 2022 menjadi 113,80 pada Februari 2022.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami inflasi dan 2 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi yaitu subkelompok perawatan pribadi sebesar 0,74 persen; dan subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 0,23 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan yaitu; subkelompok perlindungan sosial; dan subkelompok jasa lainnya.

Kelompok ini pada Februari 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu: deodorant dan sabun mandi masing-masing sebesar 0,01 persen.

Tabel 2 Tingkat Inflasi Bulanan, Tahun Kalender, dan Tahun ke Tahun 2021–2022 (Persen)

Tingkat Inflasi	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Februari	-0,11	-0,09
Tahun Kalender (Desember tahun n-1 - Februari tahun n)	0,18	0,85
Tahun ke Tahun (Februari tahun n terhadap Februari tahun n-1)	1,50	2,37



Gambar 1 Perbandingan Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun 2021–2022 (Persen)

5. Perbandingan Inflasi Tahunan

Tingkat inflasi tahun kalender (Desember 2021 - Februari 2022) sebesar 0,85 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Februari 2022 terhadap Februari 2021) sebesar 2,37 persen. Sedangkan tingkat inflasi pada periode yang sama tahun kalender 2021 sebesar 0,18 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun untuk Februari 2021 terhadap Februari 2020 sebesar 1,50 persen.

6. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Antarkota

Pada Februari 2022 di Kota Bukittinggi terjadi deflasi sebesar 0,09 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,50. Dari 90 kota IHK, 37 kota mengalami inflasi dan 53 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kupang sebesar 0,65 persen dengan IHK sebesar 107,17 dan terendah terjadi di Tanjung Selor sebesar 0,01 persen dengan IHK sebesar 116,29. Sementara deflasi tertinggi terjadi di Tanjung Pandan sebesar 2,08 persen dengan IHK sebesar 109,20 dan terendah terjadi di Palembang, Palangka Raya dan Tarakan masing-masing sebesar 0,01 persen dengan IHK masing-masing sebesar 107,54, 108,50 dan 108,41. Secara Nasional Bukittinggi menduduki urutan ke 51 dari seluruh kota yang mengalami inflasi/deflasi.

6.1. Pulau Sumatera

Pada Februari 2022 dari kota-kota IHK di wilayah Pulau Sumatera yang berjumlah 24 kota, 6 kota mengalami inflasi dan 18 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Gunungsitoli sebesar 0,43 persen dengan IHK sebesar 109,91 dan terendah terjadi di Tanjung Pinang sebesar 0,08 persen dengan IHK sebesar 106,19. Sementara deflasi tertinggi terjadi di Tanjung Pandan sebesar 2,08 persen dengan IHK sebesar 109,20 dan terendah terjadi di Palembang sebesar 0,01 persen dengan IHK sebesar 107,54 (lihat Tabel 3).

6.2. Pulau Jawa

Pada Februari 2022 dari kota-kota IHK di wilayah Pulau Jawa yang berjumlah 26 kota, 20 kota mengalami inflasi dan 6 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Tasikmalaya sebesar 0,48 persen dengan IHK sebesar 105,79 dan terendah terjadi di Purwokerto dan Madiun masing-masing sebesar 0,03 persen dengan IHK masing-masing sebesar 107,90 dan 106,94. Sementara deflasi tertinggi terjadi di Cilegon sebesar 0,34 persen dengan IHK sebesar 110,14 dan terendah terjadi di DKI Jakarta sebesar 0,05 persen dengan IHK sebesar 108,02 (lihat Tabel 4).

6.3. Luar Pulau Jawa dan Pulau Sumatera

Pada Februari 2022 dari kota-kota IHK di luar Pulau Jawa dan Sumatera yang berjumlah 40 kota, 11 kota mengalami inflasi dan 29 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kupang sebesar 0,65 persen dengan IHK sebesar 107,17 dan terendah terjadi di Tanjung Selor sebesar 0,01 persen dengan IHK sebesar 106,29. Sedangkan Deflasi tertinggi terjadi di Manokwari sebesar 1,43 persen dengan IHK sebesar 109,75 dan terendah terjadi di Palangka Raya dan Tarakan masing-masing sebesar 0,01 persen dengan IHK masing-masing sebesar 108,50 dan 108,41 (lihat Tabel 5).

Tabel 3 Perbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Tingkat Inflasi Februari 2022 Kota-Kota Di Pulau Sumatera (2018=100)

Kota	Februari 2022	
	IHK	Tingkat Inflasi (%)
(1)	(2)	(3)
1. Gunungsitoli	109,91	0,43
2. Pekanbaru	107,75	0,43
3. Padangsidempuan	110,07	0,37
4. Pematang Siantar	109,03	0,18
5. Padang	108,02	0,09
6. Tanjung Pinang	106,19	0,08
7. Palembang	107,54	-0,01
8. Lubuklinggau	107,63	-0,05
9. Bukittinggi	107,50	-0,09
10. Bengkulu	107,32	-0,10
11. Metro	109,60	-0,20
12. Sibolga	109,58	-0,21
13. Medan	106,72	-0,28
14. Banda Aceh	109,21	-0,34
15. Dumai	108,02	-0,38
16. Bungo	108,77	-0,38
17. Bandar Lampung	108,60	-0,40
18. Batam	107,50	-0,48
19. Pangkal Pinang	107,89	-0,53
20. Tembilahan	108,04	-0,78
21. Jambi	108,29	-0,85
22. Meulaboh	111,46	-0,87
23. Lhokseumawe	108,84	-0,99
24. Tanjung Pandan	109,20	-2,08

Tabel 4 PPerbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Tingkat Inflasi Kota-kota di Pulau Jawa Februari 2022 (2018=100)

K o t a	Februari 2022	
	IHK	Tingkat Inflasi (%)
(1)	(2)	(3)
1. Tasikmalaya	105,79	0,48
2. Surakarta	108,09	0,32
3. Bekasi	110,54	0,31
4. Depok	109,18	0,28
5. Serang	111,19	0,28
6. Kediri	107,77	0,20
7. Tegal	108,86	0,19
8. Malang	106,59	0,18
9. Cirebon	105,95	0,15
10. Bandung	108,07	0,14
11. Bogor	109,91	0,13
12. Sukabumi	108,21	0,11
13. Tangerang	107,55	0,11
14. Cilacap	106,99	0,07
15. Kudus	107,20	0,06
16. Jember	108,25	0,06
17. Yogyakarta	109,22	0,05
18. Surabaya	108,12	0,04
19. Purwokerto	107,90	0,03
20. Madiun	106,94	0,03
21. DKI Jakarta	108,02	-0,05
22. Semarang	107,73	-0,08
23. Banyuwangi	105,95	-0,15
24. Sumenep	108,24	-0,16
25. Probolinggo	106,67	-0,18
26. Cilegon	110,14	-0,34

Tabel 5 PPerbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi di Luar Pulau Sumatera dan Jawa Februari 2022 (2018=100)

K o t a	Februari 2022	
	IHK	Tingkat Inflasi (%)
(1)	(2)	(3)
1. Kupang	107,17	0,65
2. Waingapu	108,85	0,47
3. Merauke	107,14	0,35
4. Sintang	115,72	0,32
5. Pontianak	108,63	0,28
6. Tanjung	110,11	0,24
7. Kotamobagu	108,96	0,16
8. Singkawang	107,61	0,15
9. Watampone	107,28	0,15
10. Bau-Bau	107,29	0,15
11. Tanjung Selor	106,29	0,01
12. Palangka Raya	108,50	-0,01
13. Tarakan	108,41	-0,01
14. Mataram	106,51	-0,02
15. Pare-Pare	110,00	-0,02
16. Sampit	110,98	-0,03
17. Palopo	107,94	-0,03
18. Kotabaru	111,27	-0,04
19. Luwuk	110,82	-0,04
20. Makassar	108,46	-0,06
21. Kendari	108,71	-0,09
22. Mamuju	109,80	-0,12
23. Samarinda	107,18	-0,20
24. Timika	108,68	-0,24
25. Bima	107,13	-0,25
26. Bulukumba	109,29	-0,26
27. Denpasar	107,09	-0,36
28. Gorontalo	106,48	-0,37
29. Ambon	109,67	-0,44
30. Banjarmasin	110,01	-0,49
31. Balikpapan	106,04	-0,51
32. Palu	110,06	-0,52
33. Maumere	107,69	-0,53
34. Jayapura	105,00	-0,78
35. Manado	107,86	-0,81
36. Singaraja	108,51	-0,84
37. Ternate	107,13	-1,11
38. Tual	109,32	-1,12
39. Sorong	107,10	-1,30
40. Manokwari	109,75	-1,43

Tabel 6 IHK dan Tingkat Inflasi Kota Bukittinggi Februari 2022, Tahun Kalender 2022, dan Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100)

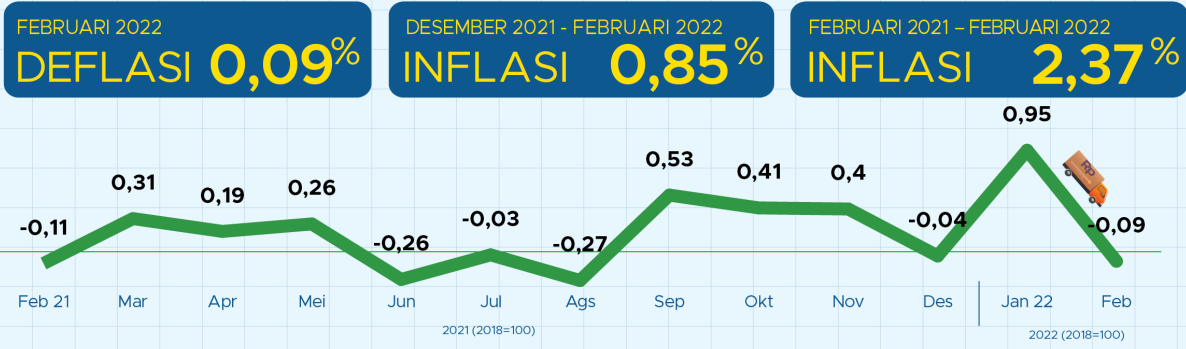
Kelompok/Sub Kelompok		IHK Februari 2022	Inflasi (%)	Tingkat Inflasi Tahun Kalender (%)	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
	Umum	107,50	-0,09	0,85	2,37
01	Makanan, Minuman dan Tembakau	109,82	-0,74	1,00	3,74
	Makanan	106,29	-0,99	0,90	2,67
	Minuman yang tidak beralkohol	110,60	0,00	-0,01	3,59
	Rokok dan tembakau	126,92	0,07	1,78	8,50
02	Pakaian dan Alas Kaki	103,47	0,04	0,15	0,78
	Pakaian	101,70	0,05	0,18	0,77
	Alas kaki	110,50	0,00	0,00	0,78
03	Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga	103,72	0,27	0,97	1,74
	Sewa dan kontrak rumah	104,81	0,33	1,19	1,69
	Pemeliharaan, perbaikan dan keamanan tempat tinggal/perumahan	112,13	0,09	0,28	7,45
	Penyediaan air dan layanan perumahan lainnya	101,05	0,00	0,00	0,00
	Listrik dan bahan bakar tangga	99,76	0,21	0,74	0,91
04	Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	115,02	0,45	1,29	3,37
	Furnitur, perlengkapan dan karpet	125,74	0,00	0,00	1,13
	Tekstil rumah tangga	101,32	0,00	0,00	0,33
	Peralatan rumah tangga	110,09	0,00	0,00	3,81
	Barang pecah belah dan peralatan makan minum	115,28	0,00	0,00	1,39
	Peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun	111,27	0,00	2,71	10,29
	Barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin	112,56	1,13	3,00	5,47
05	Kesehatan	118,07	1,48	3,83	4,69
	Obat-obatan dan produk kesehatan	111,06	0,00	0,00	1,60
	Jasa rawat jalan	134,39	4,15	10,55	11,08
	Jasa rawat inap	106,11	0,00	0,00	0,00
	Jasa kesehatan lainnya	133,12	0,00	6,11	7,06
06	Transportasi	108,88	0,40	0,83	1,43
	Pembelian kendaraan	108,48	0,88	2,85	2,03
	Pengoperasian peralatan transportasi pribadi	103,55	0,30	0,05	1,77
	Jasa Angkutan penumpang	123,78	0,00	0,00	0,00
	Jasa pengiriman barang	111,40	0,00	0,00	-1,60
07	Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	101,04	-0,06	0,22	0,33
	Peralatan informasi dan komunikasi	100,65	-0,24	-0,32	0,34
	Layanan informasi dan komunikasi	101,58	0,00	0,65	0,65
	Asuransi	100,00	0,00	0,00	0,00
	Jasa Keuangan	96,42	0,00	-2,64	-3,58
08	Rekreasi, Olahraga dan Budaya	102,84	0,00	-0,01	0,35
	Barang rekreasi lainnya dan olahraga	105,22	0,00	0,00	0,20
	Layanan rekreasi dan olahraga	100,00	0,00	0,00	0,00
	Koran, buku dan perlengkapan sekolah	102,69	0,00	-0,03	0,57
09	Pendidikan	106,53	0,00	0,00	0,81
	Pendidikan dasar dan anak usia dini	108,68	0,00	0,00	0,18

Kelompok/Sub Kelompok		IHK Februari 2022	Inflasi (%)	Tingkat Inflasi Tahun Kalender (%)	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
	Pendidikan menengah	106,91	0,00	0,00	0,00
	Pendidikan Tinggi	108,59	0,00	0,00	2,24
	Pendidikan lainnya	97,68	0,00	0,00	0,00
10	Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	104,93	0,00	0,50	1,48
	Jasa pelayanan makanan dan minuman	104,93	0,00	0,50	1,48
11	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	113,80	0,55	1,02	3,15
	Perawatan pribadi	112,14	0,74	1,11	4,44
	Perawatan pribadi lainnya	116,85	0,23	0,21	0,33
	Perlindungan Sosial	125,00	0,00	25,00	25,00
	Jasa lainnya	113,33	0,00	0,00	0,00

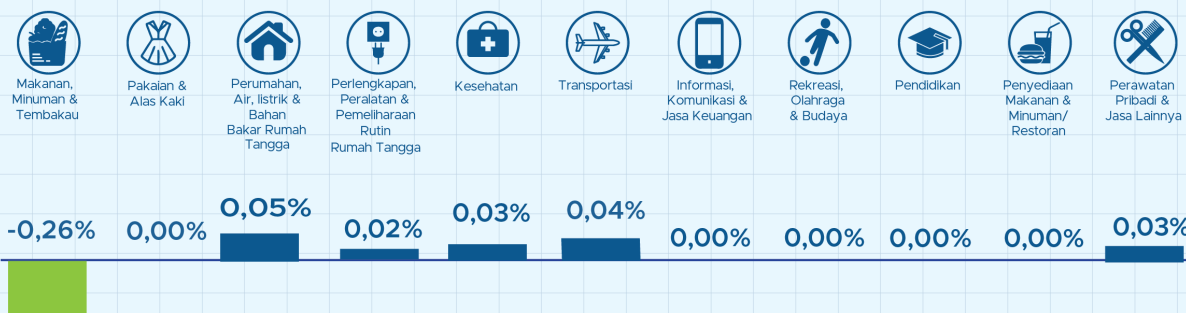
PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN KOTA BUKITTINGGI, FEBRUARI 2022



Berita Resmi Statistik No. 03/03/1375/Th. IX, 1 Maret 2022



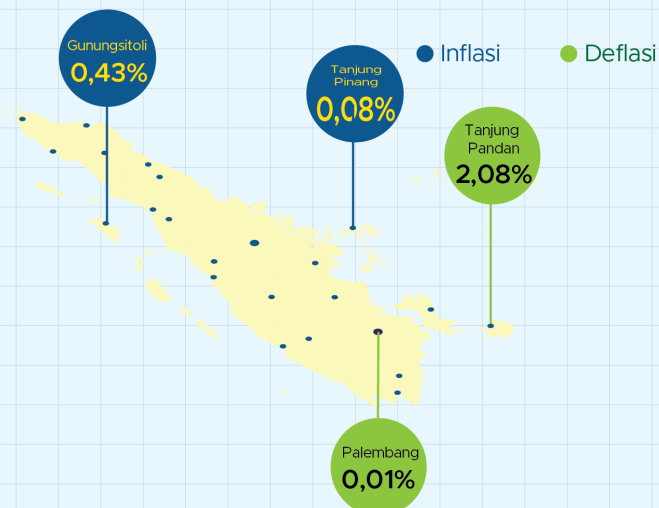
Andil Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran



- 6 kota mengalami inflasi
- 18 kota mengalami deflasi

Inflasi/Deflasi Tertinggi dan Terendah di 24 Kota di Sumatera

Dari 24 kota IHK di Sumatera, 6 kota mengalami inflasi dan 18 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Gunungsitoli sebesar 0,43 persen dengan IHK sebesar 109,91 dan terendah terjadi di Tanjung Pinang sebesar 0,08 persen dengan IHK sebesar 106,19. Sementara, deflasi tertinggi terjadi di Tanjung Pandan sebesar 2,08 persen dengan IHK sebesar 109,20 dan terendah terjadi di Palembang sebesar 0,01 persen dengan IHK sebesar 107,54.



Gambar 2 Infografis Perkembangan Indeks Harga Konsumen, Februari 2022



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Mukhlis, SE, M.M
Kepala BPS Kota Bukittinggi

☎ (0752) 21251

✉ bps1375@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BUKITTINGGI**

Jl. Perwira No. 50 Belakang Balok Bukittinggi
Telp : (0752) 21251, Fax : (0752) 624629

Homepage : <http://www.bukittinggikota.bps.go.id> E-mail : bps1375@bps.go.id

